BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sifat kolaboratif yakni dengan melibatkan beberapa pihak.[22] Dimana dalam penelitian ini peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran bersama guru mata pelajaran Matematika, mengamati secara langsung guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas dipandang sebagai suatu cara untuk menandai sebuah bentuk kegiatan yang dirancang untuk memperbaiki kualitas pendidikan serta dijadikan suatu program untuk merefleksikan diri terhadap penerapan tujuan pengembangan yang dilakukan. Perspektif ini dimaksudkan untuk mengidentifikasikan kriteria-kriteria serta persyaratan termasuk metode maupun teknik-teknik dalam suatu kegiatan penelitian dan program refleksi diri.

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi (2006) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparaan sebagai berikut:

---

[22] Basrowi dan Suwandi. Prosedur penelitian tindakan kelas, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian, menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperolah data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.[23]

Berdasarkan pemahaman tiga kata kunci tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

---

[23] Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa karakteristik khusus yang dapat dicermati dari PTK dibandingkan dengan penelitian pada umumnya. Semua penelitian memang berupaya untuk memecahkan suatu problem, namun PTK dalam segi problem yang harus dipecahkan, PTK memiliki karakteristik penting yang harus dicermati, problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. PTK akan dapat dilaksanakan jika guru sejak awal memang menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang dihadapi di kelas. dari persoalan itu, guru menyadari pentingnya persoalan tersebut untuk dipecahkan secara profesional.[24]

Karakteristik berikutnya dapat dilihat dari bentuk nyata kegiatan penelitian itu sendiri. PTK memiliki karakteristik yang khas, yaitu adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Tanpa tindakan tertentu, suatu penelitian juga dapat dilakukan di dalam kelas, yang disebut dengan "penelitian kelas".[25]

Adapun jenis tindakan yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan media Kartu Hitung pada pelajaran Matematika kelas IV MI Miftahul Huda Perak Jombang.

---

[24] Basrowi, Suwandi. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*.....38
[25] Ibid., 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.
3. Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya.Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus spiral dari tahap-tahap PTK dapat dilihat pada gambar berikut:

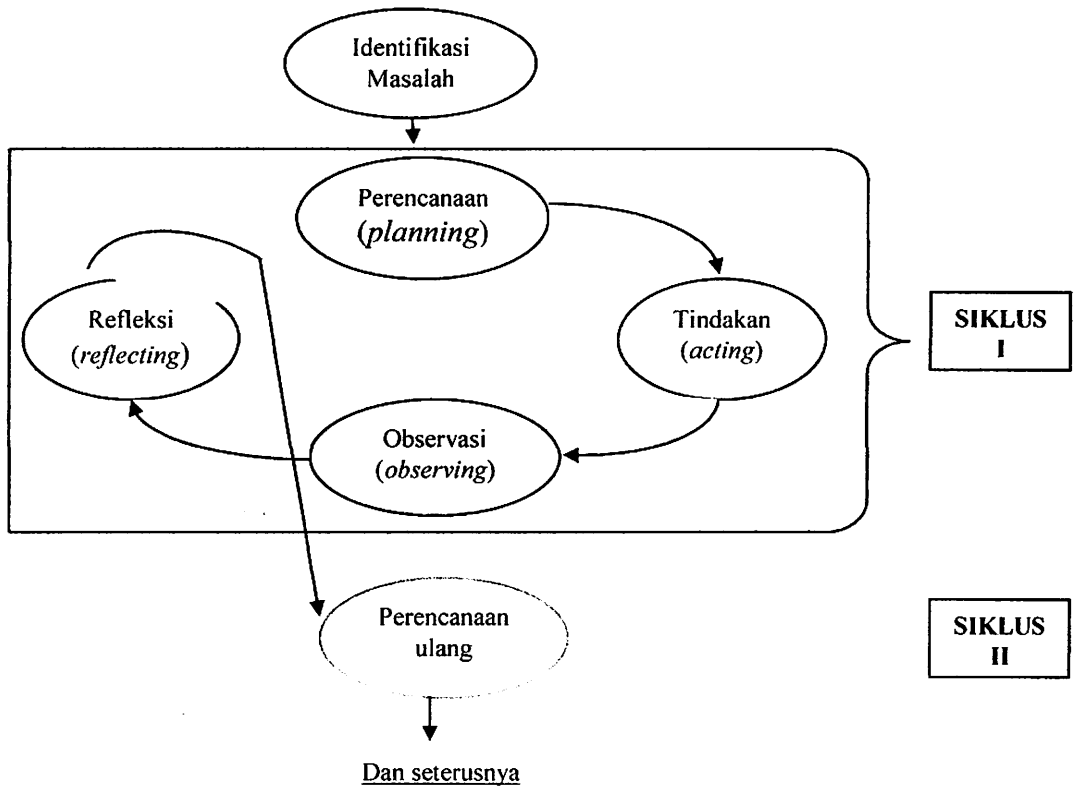

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen :

1. Menyusun perencanaan (*planning*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) menyusun fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, (3) mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, yaitu: lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Melaksanakan tindakan (*acting*), pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Melaksanakan observasi (*observing*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memantau aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.
4. Melakukan refleksi (*reflecting*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi, (2) mengevaluasi hasil observasi, (3) menganalisis hasil pembelajaran, (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dicapai.

B. Setting Penelitian dan Karakterisitik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK:

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Miftahul Huda Perak Jombang pada mata pelajaran Matematika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester ganjil, yaitu pada bulan Juli 2012 semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media kartu hitung kelas IV MI Miftahul Huda Perak Jombang dalam mengikuti mata pelajaran Matematika pada materi operasi hitung campuran. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Huda Perak Jombang tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa, 6 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar di kelas ini masih perlu ditingkatkan sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan media yang belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah peningkatan hasil belajar dengan menerapkan media pada mata pelajaran Matematika kelas IV. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Miftahul Huda Perak Jombang.
2. Variabel Proses : Penerapan Media Kartu Hitung.
3. Variabel Output : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan media Kartu Hitung, mata pelajaran Matematika dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

a. Persiapan pelaksanaan PTK

Dalam persiapan pelaksanaan PTK ini peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak lembaga sekolah yang akan di tempati, bahwa peneliti akan melakukan penelitian PTK yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang telah dipilih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Persiapan partisipan

Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian:

1) Penyusunan instrumen dan skenario penelitian

2) Menyiapkan media yang digunakan dalam penelitian

c. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa media kartu hitung yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yaitu model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus, terdiri dari empat langkah pokok, yaitu: Perencanaan (*planning*), Aksi atau Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

Adapun penerapan model di atas dilakukan dengan dua siklus yang sebelumnya dilakukan pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelun ada penelitian tindakan kelas dan sesudah ada penelitian tindakan kelas, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan sebagai bentuk langkah atau tindakan. Adapun dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, yang dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran seperti biasa, dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Kemudian diakhir pembelajaran diadakan evaluasi dengan memberi Lembar Kerja Siswa (pre tes). Yang kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus I.

2) Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I peneliti berdiskusi dengan guru terkait permasalahan yang muncul yakni hasil belajar yang kurang maksimal pada pembelajaran Matematika. Kemudian mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika. Dalam hal ini peneliti menggunakan media Kartu Hitung.
- Membuat atau menyiapkan media kartu hitung yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- Menyiapkan bahan ajar dan lembar kerja siswa yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja siswa, keaktifan siswa, dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan, dan menetapkan indikator ketercapaian dan menyusun instrumen pengumpulan data.
- Penyusunan evaluasi belajar siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

➢ Standar Kompetensi

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

➢ Kompetensi Dasar

1.3 Melakukan operasi hitung campuran

➢ Kegiatan Inti

- Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi operasi hitung campuran. Kemudian memberikan beberapa contoh soal.
- Guru membagikan kartu hitung pada setiap siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Siswa mengerjakan soal yang terdapat dalam kartu hitung dengan cara bertukar kartu dengan kartu siswa lain searah jarum jam sebanyak empat kali.
- Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan tugas.
- Guru dan siswa membahas hasil kerja.
- Guru mengevaluasi materi yang telah dipelajari.

c) Observasi

Mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes sehingga diketahui hasilnya. Atas dasar hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

d) Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah pembelajaran Matematika tentang materi operasi hitung campuran dengan menggunakan media kartu hitung dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV semester genap di MI Miftahul Huda Perak Jombang. Dari hasil tersebut guru merancang tindakan untuk siklus yang ke dua.

3) Siklus II

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru terhadap hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
- Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
  - Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
  - Lembar tes akhir pembelajaran.
- Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu Guru melaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran Matematika masih tentang materi yang sama yaitu operasi hitung campuran dengan menggunakan media Kartu Hitung berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c) Observasi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Hitung seperti pada siklus pertama.

d) Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan media Kartu Hitung terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika pada materi operasi hitung campuran kelas IV MI Miftahul Huda Perak Jombang.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dala PTK ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi Media Kartu Hitung terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Adalah proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan perilaku disaat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan penerapan media Kartu Hitung yang dilaksanakan guru dan peneliti.

Hal-hal yang diamati meliputi :

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan Media Kartu Hitung.
2) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan Media Kartu Hitung. Lembar pengamatan ini diisi ketika proses KBM berlangsung.

b. Tes hasil belajar

Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar yaitu menghendaki jawaban atas prestasi belajar siswa pada saat diterapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media kartu hitung. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa seperangkat soal-soal tes. Tes tertulis dapat dibagi dua yaitu :

1) *Pre tes*

Pre tes dilakukan sebelum siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Hitung. Pre tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan.

2) *Post tes*

Post tes diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Hitung, bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Dalam melaksanakan tes tulis ini peneliti menggunakan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran yakni menggunakan *Post Tes*.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penunjang data. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa dokumen resmi MI Miftahul Huda Perak Jombang. Antara lain: (1) Profil Sekolah, (2) Visi dan Misi Sekolah, (3) Struktur Organisasi, (4) Tenaga Guru dan Karyawan, (5) Foto atau Gambar Proses Belajar Mengajar.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif. Misalnya mencari nilai tugas dan tes, presentase ketuntasan belajar, dll.
   a. Penilaian Tes Hasil Belajar

      Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

      Keterangan:

      $\overline{X}$ = Nilai rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa media kartu hitung dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi operasi hitung campuran, jika siswa mampu memahami dan dapat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan operasi hitung campuran serta dapat memenuhi prestasi belajar yaitu 80% atau dengan nilai minimal 60.[26] Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian Madrasah Ibtida'iyah sebagai berikut:

90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup baik

[26] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0 – 49 : Tidak baik

2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[27]

G. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).[28]

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika meningkat. Diukur dari prosentase ketuntasan belajar siswa sebelum menggunakan media kartu hitung dan setelah menggunakan media kartu hitung.
2. Meningkatnya prosentase ketuntasan belajar $\leq 80\%$
3. Meningkatnya hasil belajar siswa mencapai KKM 60.

---

[27] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 128.
[28] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988),hal.127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Dalam hal ini yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran Matematika kelas IV MI Miftahul Huda Perak Jombang. Guru berkolaborasi bersama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id